

## Efektifitas Keterampilan Bertanya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Rosdiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Adab, IAIN Parepare

---

### Article Info

#### Article history:

Received Oct 18, 2021

Revised Nov 1, 2021

Accepted Nov 10, 2021

---

#### Kata Kunci:

Bertanya  
Hasil Belajar  
Keterampilan  
Peserta didik

---

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui efektifitas keterampilan bertanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Pinrang

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah korelasional dengan desain Product moment adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket dan observasi. Teknik analisis datanya ialah mencari hubungan korelasi antara (x) dan (y).

**Temuan Utama:** Hasil penelitian dijelaskan bahwa penerapan keterampilan bertanya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat berperang penting dalam proses pembelajaran dan Efektifitas keterampilan bertanya dalam meningkatkan hasil belajar, penggunaannya sangat efektif

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Keterbaruan dari penelitian ini yaitu peneliti meneliti sebuah efektifitas keterampilan bertanya peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



---

#### Corresponding Author:

Rosdiana,

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Adab, IAIN Parepare

Email: [rosdiana11@gmail.com](mailto:rosdiana11@gmail.com)

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan) [1]. Bagi umat manusia, pendidikan adalah proses yang sangat penting. Melalui pendidikan inilah setiap orang belajar seluruh hal yang belum mereka ketahui. Melalui pendidikan akan lahir seorang yang berilmu, yang dapat menjadi abdi dan khalifah Allah dalam semesta sesuai dengan kehendak sang penciptanya [2]. Dengan pendidikan, seorang dapat menguasai dunia dan tidak terikat lagi oleh batas-batas yang membatasi dirinya. Seperti yang diungkapkan Muhammad Abduh, tokoh pembaru Muslim, bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia dan dapat mengubah segala sesuatu.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupannya, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Pendidikan juga merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia [3]. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan di didik.

Pendidikan dari segi bahasa dapat diartikan sebagai perbuatan mendidik; berarti pula pengetahuan tentang pendidik, atau pemeliharaan badan, batin dan sebagainya. Dalam [4], secara bahasa pendidikan berasal dari kata dasar didik yang diberi awalan me- menjadi mendidik (kata kerja) yang artinya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan sebagai kata benda proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan agama Islam adalah “suatu sistem yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam [5]. Selanjutnya, pendidikan agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa “pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berkhilaf mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur’an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Diberangi tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.

Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri. Sebab pada umumnya pendidik dalam pengajaran selalu melibatkan/menggunakan tanya jawab [6]. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balasan dari orang lain [7]. Hampir selalu proses evaluasi, pengukuran, penelitian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan. Dalam proses inestigasi, misalnya pertanyaan yang baik akan menuntun kita pada jawaban yang sesungguhnya. Demikian juga sebaliknya, pertanyaan yang jelek akan menjauhkan kita dari jawaban yang memuaskan. Keterampilan bertanya (Question) yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu baik jenis dan bentuk pertanyaan yang diajukan dimaksudkan agar peserta didik belajar. Melalui pertanyaan yang diajukan, peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pemahaman dan peningkatan daya pikir secara kritis, analitis dan aplikatif.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar [8]. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar, sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya panggung dan puncak proses belajar. Menurut [9] hasil belajar adalah goal-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Kehidupan manusia dari zaman-kejaman selalu mengalami perubahan dan peningkatan apa lagi dalam ilmu pengetahuan. Maka pendidikan dan lembaga pendidikan harus senantiasa berkembang mengikuti kemajuan zaman, namun demikian kemajuan zaman sering kali menimbulkan dampak negatif, untuk itu setiap manusia memerlukan pendidikan karena pendidikan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah, pendidikan selalu mutlak dan selalu diperlukan dalam hidup. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas keterampilan bertanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Pinrang.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan atau bilangan (numeric) dengan metodologi deduktif [10]. Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji dua variabel yakni, pengaruh efektifitas keterampilan bertanya (variabel indeviden) meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Muhammadiyah Pinrang (variabel devenden).

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia [11]. Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruangan lingkungan dan waktu yang ditentukan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah Pinrang kabupaten Pinrang, yang berjumlah 68 peserta didik.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Olehnya itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan yang hanya menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian. Sampel diperoleh dengan cara memasukkan semua populasi yang sudah terkumpul, maka penelitian ini menggunakan sampel jenu atau biasa juga disebut Total Sampling [12]. Dengan mengharapkan penelitian ini lebih representatif. Adapun total sampel yang diambil adalah 68 peserta didik.

Adapun teknik dan instrumen penelelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan yaitu, angket dan observasi [13]. Setelah megumpulkan data dan mengelola data, maka penulis dapat menganalisa data dengan menggunakan tehknik analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui korelasi dari Efektivitas keterampilan bertanya untuk meneingkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Pinrang, dengan menggunakan tehknik analisis korelasi Product Moment.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Pinrang terkait dengan penerapan keterampilan bertanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam mendapat tanggapan positif dari peserta didik, hal ini di buktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 68 peserta didik kelas XI SMP Muhammadiyah Pinrang yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, sebagaimana tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. Tabel hasil frekuensi terkait pertanyaan

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	45	66,1%
2	Setuju	23	33,8%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
JUMLAH		68	100%

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa dari 68 responden yang ada, terdapat 45 atau 66,1% responden yang memilih sangat setuju dan terdapat juga 23 atau 33,8% memilih setuju mempelajari pendidikan agama Islam dengan menggunakan model bertanya, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebelum dijelaskan tentang hasil penelitian, maka terlebih dahulu penulis mendeskripsikan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu proses bagi peserta didik mengenal lebih dalam tentang ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu mengamalkan dan memfungsikannya sebagaimana mana mestinya dan menunjukkan sikap sebagai orang yang beragama Islam.

Hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa pelajaran pendidikan agama Islam sangat efektif jika keterampilan bertanya digunakan dalam pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Pinrang dengan tehnik pengambilan sampel total sampling, yaitu tehnik penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Teknik instrumen dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu penulis melakukan uji reliabilitas data dan uji normalitas data. Setelah penulis melakukan uji persyaratan analisis data, maka peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Dengan hiotesis jika maka  $H_0$  ditolak dan diterima pada taraf signifikan  $\alpha$  5%. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh dalam pembelajaran pendidikan agama Islam denga keterampilan bertanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka di i uji korelasi. Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut, maka di peroleh  $r_{xy} = 0,975 \geq r_{tabel} = 0,244$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan keterampilan bertanya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Pinrang. Sangat berperang penting dalam proses pembelajaran karena telah direncanakan dan diaktualisasikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, kegunaan bertanya melatih peserta didik untuk selalu berani berbicara dan mengetahui sejauh mana pemahaman yang ia peroleh selama dalam proses belajar mengajar berlangsung.

#### REFERENSI

- [1] Dimiyati, M. Djiono, *Belajar dan Pembelajaran*, cet. I. Jakarta: PT Rineks Cipta, 1999
- [2] C. A. Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet,I, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008.
- [3] Ihsan, Faud, *Dasar-dasar Pendidikan*, cet. IV, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- [4] Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- [5] Gunawan, Heril, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, cet. I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- [6] Ridho, Ali, A. Mustikawan, Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Jogjakarta: Nuhaletara, 2010
- [7] Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum Berbasis Kompetensi*, cet. IV. Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2008
- [8] Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, cet, XV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- [9] Sudjan, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet, XI. Bandung: 2008 PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet. II. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006
- [11] Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian*, cet. XI. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- [12] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet, IV. Jakarta: Rineka Cipta, Michael H. Long, Jack C. Richards, 1987Methodology In Tessel A Book of Readings, First Printing, Englis, 2004.